

TERJADI DI PANTAI SELATAN

Wisatawan Diminta Waspadaai Sengatan Ubur-ubur

WONOSARI (KR) - Tim SAR Linmas Korwil II Kabupaten Gunungkidul melakukan siaga pengamanan wisatawan Pantai Selatan agar terhindar dari sengatan ubur-ubur. Bentuk antisipasi tidak sekedar mengingatkan wisatawan agar tidak bermain air dan mandi juga berenang di laut, tetapi juga berusaha untuk membersihkan ubur-ubur dengan cara di-jaring.



KR-Bambang Purwanto.

Korban sengatan ubur-ubur diobati Tim SAR.

"Hal ini kita lakukan agar wisatawan terhindar dari sengatan ubur-ubur beracun dan dapat menyebabkan seseorang yang disengat harus menjalani perawatan medis di rumah sakit," kata Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY, Senin (24/5).

Terdapat beberapa pantai yang banyak ditemukan ubur-ubur tersebut di antaranya Pantai Pulangsawal (Indrayanti), Baron, Kukup, Krakal,

Gesing, Sepanjang, Drini, Ngrehen, Ngobaran dan Pantai Sundak. Ke-10 pantai tersebut paling berpotensi menyerang wisatawan.

Data setiap tahun dari akumulasi korban sengatan binatang laut menyerupai payung berwarna biru berumbai dan oleh warga disebut *impes* itu cukup banyak.

Tahun lalu mencapai ratusan wisatawan dan meskipun dampak sengatan tidak menimbulkan

kematian, tetapi seluruh korban sengatan ubur-ubur harus menjalani perawatan medis.

"Upaya preventif sudah kami lakukan agar mereka terhindar dari sengatan ubur-ubur dengan tidak henti-hentinya mengingatkan kepada wisatawan," ujarnya.

Diakui akhir bulan Mei, Juni hingga Juli merupakan musim ubur-ubur atau disebut masyarakat sebagai *impes*.

(Bmp)-d

HARI JADI KE-190 GUNUNGKIDUL

Bantu Disabilitas hingga Pekerja Sosial



KR-Istimewa

Wabup bersama penerima bantuan-penghargaan.

WONOSARI (KR) - Rangkaian Hari Jadi ke-190 Gunungkidul diadakan bakti sosial (baksos) bagi disabilitas di Bangsal Sewakapraja, Wonosari. Kegiatan baksos dikemas dengan penyerahan alat bantu disabilitas berupa kursi roda dan walker. Selain itu bantuan paket sembako bagi penyandang tuna netra dan penghargaan pilar-pilar berprestasi

bagi pelaku usaha kesejahteraan Sosial.

Wakil Bupati Heri Susanto, Senin (24/5) mengungkapkan, seluruh warga masyarakat gunungkidul harus saling bersinergi memajukan Gunungkidul menjadi lebih baik. Hari Jadi Gunungkidul menjadi momentum untuk bersyukur dan bersinergi, bergotong-royong bekerjasama agar visi misi pro-

gram kerja berjalan dengan baik," kata Heri Susanto.

Dalam kesempatan tersebut diserahkan penghargaan Karangtaruna Juara pertama Karangtaruna Kepok Raya, Juara kedua Karangtaruna Sempulur dan Juara 3 Karangtaruna Karangwuni.

Sedangkan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSMB) yakni Juara 1 WKSMB Istiqomah, Keringan Kidul, Bulurejo, Semin, Juara 2 WKSMB Mulyo Rejo, Sawahan II, Bleberan, Playen dan Juara 3 WKSMB Ngudi Barokah, Gentungan, Kedungpoh, Nglipar.

Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) juara 1 Yayasan Almarina Srimpi, Karangmojo I, Juara 2 LKS Kinasih, Dengok I, Playen dan Juara 3 LKS Krida Mulia, Baran Wetan, Rongkop (Ded)-d

UNY Alokasikan Rp 20 Miliar Pengembangan Kampus Wates

WATES (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2021 ini mengalokasikan dana sebesar Rp 20 miliar untuk pengembangan Kampus di Wates. Dana itu digunakan membangun berbagai fasilitas kegiatan belajar mengajar. Di antaranya, menyelesaikan gedung Vokasi Teknik, Plaza Kewirausahaan, rehab Gedung Olah Raga (GOR) dan pembangunan lapangan tenis indoor.



KR-Widiastuti

Prof Dr Sumaryanto MKes

"Untuk menyongsong itu, investasi untuk Kampus Wates mengalahkan alokasi dana di Kampus Karangmalang. Tahun ini UNY memiliki dana Rp 30 miliar, sebanyak Rp 20 miliar untuk pembangunan Kampus Wates," kata Sumaryanto.

Ditambahkan Sumaryanto, akan mengembalikan fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya. Di antaranya, lapangan tenis yang kini menjadi kolam renang, lapangan basket yang kini menjadi Plaza Kewirausahaan, serta memperbaiki GOR agar lebih bagus dan menjadi gedung serba guna seperti untuk hajatan.

Sedang Ketua Pengelolan UNY Kampus Wates, Dr Ir Drs Widarto MPd mengatakan, pendidikan vokasi semua jenjangnya Diploma 4 (D4). Yaitu, Teknik Elektro, Elektronika, Mesin, Otomotif, Sipil, Tata Boga, Tata Rias, Tata Busana, Manajemen, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Prodi baru Pengobatan Tradisional Indonesia. (Wid)-d

ANTISIPASI KEKERINGAN

Pemkab Tingkatkan Produksi Sumber Air Bersih

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mengupayakan agar dampak kekeringan yang menyebabkan terjadinya krisis air tahun ini bisa diminimalisasi dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi air bersih.

Direktur Utama (Dirut) PDAM Tirta Handayani Toto Sugiharta mengatakan saat ini pihaknya sudah mulai melakukan upaya tersebut dengan penambahan pompa untuk meningkatkan debit air, produksi dan distribusinya.

"Dengan meningkatnya debit air diharapkan ketersediaan air bersih lebih maksimal," katanya Senin (24/5).

Program penambahan pompa air tersebut saat ini sudah dilakukan di 3 titik sumber yaitu Sumber Bribin, Seropan, dan Baron dengan kemampuan

tiap pompa masing-masing mencapai 10 liter air perdetik (Bribin), 18 liter air perdetik (Seropan) dan untuk dam mencapai 60 liter perdetik di sumber Baron, Tanjungsari.

Selain untuk meningkatkan produksi air bersih selama musim kemarau juga termasuk untuk memperluas jangkauan area pelayanan khususnya untuk Kapanewon Rongkop, Girisubo, Ponjong, dan Tepus. Optimalisasi sumber air bersih ini sesuai dengan komitmen disampaikan

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta upaya ini dilakukan untuk mengatasi kekeringan yang terjadi setiap musim kemarau. "Harapannya program optimalisasi ini bisa bermanfaat bagi warga terdampak kekeringan," ucap Bupati H Sunaryanta. (Bmp)-d

PILUR SERENTAK 68 KALURAHAN

Akhir Mei Ditargetkan Panitia Terbentuk

WATES (KR) - Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) ditargetkan telah menetapkan keputusan Panitia Pemilihan Lurah (Pilur) di akhir Mei 2021. Pemungutan suara Pilur serentak se-Kulonprogo dilaksanakan 12 September 2021.

Pilur serentak diikuti sebanyak 68 kalurahan untuk mengisi 33 kesokongan jabatan lurah yang berakhir masa jabatannya di 2018, 2019, 2020 dan mengisi 35 jabatan lurah yang akan berakhir hingga Oktober 2021.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Pen-

duduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo Ariadi mengungkapkan Bupati Kulonprogo telah menyampaikan surat pemberitahuan ke BPK yang hendak melaksanakan Pilur serentak.

"Selain membentuk Panitia Pilur, BPK membuat surat pemberitahuan ke

kalurahan dan menyusun jadwal tahapan penyelenggaraan Pilur serentak yang ditetapkan melalui keputusan Bupati Kulonprogo," tutur Ariadi.

Sesuai keputusan surat Bupati Kulonprogo, katanya mengawali tahapan Pilur serentak, BPK sudah menetapkan keputusan Panitia Pilur dan tata tertib. Akhir Mei 2021 juga sebagai batas akhir laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan (LPPK) bagi 35 lurah yang masa jabatan berakhir hingga Oktober 2021. Menurutnya, Bupati

Kulonprogo juga telah menyampaikan daftar kalurahan yang mengikuti Pilur serentak, Daftar Penduduk Potensi Pemilih Pemilihan (DP4) di setiap kalurahan dan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Untuk penyelenggaraan Pilur di tiap kalurahan, katanya mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kulonprogo nomor 4 tahun 2020 tentang Lurah dan Peraturan Bupati (Perbup) nomor 88 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Perna nomor 4 tahun 2020. (Ras)-d

UJI PTM DI KULONPROGO

Belum Semua Guru SMP Divaksin

PENGASIH (KR)-Berkaitan dengan akan segera dimulainya uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM), harus disiapkan betul sarana dan prasarana berkaitan dengan protokol kesehatan (prokes).

"Berkaitan dengan hal itu tidak hanya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) saja yang bertanggung jawab, tapi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain juga harus berperan yaitu Dinas Kesehatan, yaitu vaksin bagi para guru," kata Muhtarom Asrori SH anggota Komisi IV DPRD Kulonprogo, Senin (24/5).

Muhtarom menuturkan, belum semua guru SMP di Kapanewon Wates, Galur dan Kokap divaksin. "Saya melihat perencanaan Dinas

Kesehatan berkaitan dengan vaksin tidak tertata dengan baik. Harusnya Dinas Kesehatan memprioritaskan bagi guru-guru yang akan segera memulai uji coba masuk sekolah," ujarnya.

Muhtarom heran terhadap belum divaksinnya beberapa guru tersebut. "Apakah vaksin kurang mencukupi, kalau seperti ini berarti ada kesalahan perencanaannya. Sementara bila ada vaksin mengapa guru-guru SMP pada tiga kapanewon tersebut belum pula divaksin," ujar Muhtarom.

Sementara itu drg Banih Rahayujati MKes Sekretaris Dinkes Kulonprogo mengakui jumlah sekolah di wilayah Kapanewon Wates cukup banyak.

Tenaga pendidikan yang tercatat ada sebanyak 10.140 orang dan laporan yang sudah divaksin 5.949 orang atau 58,7 persen. Target vaksinasinya untuk tenaga pendidikan ini di bulan Juni sudah selesai.

"Wilayah Kapanewon Wates memang banyak guru yang belum divaksin. Ini bisa dipahami karena paling banyak sekolahnya, sementara puskesmasnya hanya satu. Untuk Wates sudah diperbantukan di RSUD Wates, rumah sakit ini membantu memvaksinasi guru. Di Puskesmas Wates saja berdasar data yang masih belum divaksin ada 9 SMP; 12 SMA/SMK; SD, TK dan PAUD sudah meski ada yang guru yang tertunda," tambah Banih. (Wid)-d

PDIP DIY

Serahkan Bantuan Pengembangan Embung Blubuk

PENGASIH (KR) - Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPD PDIP) DIY, Totok Hedi Santosa mengatakan, DPD PDIP DIY secara terus-menerus mengadakan kegiatan berpihak pada masyarakat luas. "Sehingga kesulitan masyarakat bisa teratasi dan kesejahteraan mereka meningkat," tegas Totok HS di sela menyerahkan bantuan pompa air dan sejumlah uang pada pengelola objek wisata (Obwis) Embung Blubuk di Pedukuhan Blubuk Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Sabtu (22/5).

Penyerahan bantuan disaksikan langsung Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo, Wabup Kulonprogo Fajar Gegana, anggota DPRD DIY Drs Sudarta, Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati, Ketua Fraksi PDIP DPRD Kulonprogo Istana SH. Kegiatan lainnya pameran UMKM dihadiri Direksi Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY.



KR-Asrul Sani

Totok Hedi Santosa (dua kiri) dan Wabup Fajar Gegana menyerahkan bantuan uang dan pompa air pada pengelola Embung Blubuk.

Bupati Sleman Dra Kustini Sri Purnomo mengapresiasi gerakan kepedulian masyarakat yang dilakukan pengurus PDIP DIY termasuk pemberian bantuan pada pengelola Obwis Embung Blubuk.

Wabup Fajar Gegana mengatakan, pengelolaan Embung Blubuk

secara mandiri oleh masyarakat tapi pemkab akan tetap memberikan perhatian sehingga upaya pengembangan obwis tersebut terwujud. "Semangat kemandirian mengelola obwis jauh lebih penting ketimbang mengharapkan bantuan pemerintah," tegasnya. (Rul)-d

12 PENDAFTAR CALON TRANSMIGRAN

Jumlah Kuota Hanya 10 KK

WONOSARI (KR) - Tinggi minat warga Kabupaten Gunungkidul untuk mendaftar sebagai transmigran masih untuk mengadu nasib dan memperbaiki hidup di luar Pulau Jawa. Kepala Bidang Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Wahid mengatakan, setiap tahun jumlah calon transmigran yang mendaftarkan diri untuk ikut program ini cukup meningkat hanya saja kuotanya terbatas.

"Tahun ini Gunungkidul mendapat jatah kuota 10 Kepala Keluarga (KK) dari pemerintah pusat untuk bertransmigrasi," katanya, Senin (24/5).

Kuota tersebut meliputi 2 KK ke Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, 3 KK ke Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, dan 5 KK ke Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Saat ini sudah ada 12 pendaftar yang berniat untuk meng-

ikuti program transmigrasi tersebut. Sosialisasi kepada masyarakat sudah dilakukan sejak beberapa waktu lalu dan sampai dengan tahap pemantapan para pendaftar ini, sebab ada yang menginginkan ke Kalimantan tapi kuota seluruhnya ke Sulawesi.

Sementara pendaftaran calon transmigran ini terbuka sepanjang tahun. "Hanya saja untuk pemberangkatan menyesuaikan dengan antrean pendaftar dan alokasi penempatan," ujarnya.

Pemantapan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan para pendaftar tersebut. Setelah itu baru tahapan seleksi administrasi dan kelengkapan lainnya.

Sebab mereka yang mengikuti program transmigrasi harus benar-benar tidak memiliki tanggungan cicilan maupun pinjaman bank, tanggungan kredit maupun pinjaman

lainnya di Gunungkidul. Tingginya minat warga Gunungkidul bertransmigrasi ini juga karena terdapat transmigrasi pendahuluan yang selama ini berhasil di lokasi transmigrasi.

"Saat ini masih banyak yang minat untuk ikut bertransmigrasi karena mereka termotivasi dengan kesuksesan warga lain yang ikut program ini," tutupnya. (Bmp)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	24-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.275	14.525
EURO	17.400	17.650
AUD	11.025	11.225
GBP	20.150	20.650
CHF	15.850	16.150
SGD	10.825	11.175
JPY	131,00	135,00
MYR	3.375	3.575
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing